

Majelis Taklim SD Plus Al-Ashri Bahas Resolusi 2025 dan Rampingkan Struktur Pengurus

SM Network - SULSEL.INDONESIASATU.CO.ID

Jan 19, 2025 - 11:43



Ketua MT SD Plus Al-Ashri, Dewi Hastuty Sjarief, SKM., M.Hum menyerahkan cenderamata kepada Ustadzah Fauziah Hurun'in (jilbab hitam) disaksikan Kepala SD Plus Al-Ashri Telkomas, Masdia, S.Pd. (Foto: IST)

MAKASSAR – Majelis Taklim (MT) Sekolah Dasar (SD) Plus Al-Ashri Telkomas menggelar pertemuan rutin yang berlangsung di Mushalla SIT Al-Ashri, Jumat,

(18/1/2025).

Kegiatan ini menjadi momen penting untuk mempererat tali silaturahmi antaranggota, sekaligus menjadi forum koordinasi bagi para pengurus Majelis Taklim.

Tak hanya itu, acara ini juga dihadiri oleh Ustadzah Fauziah Hurun'in sebagai pemateri utama yang memberikan tausiyah penuh makna.

Ustadzah Fauziah membuka sesi dengan mengajak seluruh peserta untuk merenung sejenak tentang nikmat yang diberikan Allah SWT, terutama sebagai umat Muslim yang beriman.

“Betapa beruntungnya kita telah terpilih menjadi seorang Muslim, memiliki iman, kesehatan, pasangan yang beriman, dan anak-anak yang sehat serta sholeh,” ujarnya sebagaimana dikutip [SulseNow](#).

Ia menekankan bahwa menjadi seorang mukmin adalah anugerah terbesar yang tak ternilai, sebagaimana yang disebutkan dalam Surah Al-Ash'r yang mengingatkan bahwa menjadi seorang Muslim adalah keberuntungan yang luar biasa.

Lebih lanjut, Ustadzah Fauziah mengajak para peserta untuk memahami ciri-ciri seorang Muslim sejati.

“Seorang Muslim yang taqwa, yang selalu merasa cukup dengan apa yang ditakdirkan, dan yang iman serta keyakinannya tidak hanya tampak di lisan tetapi juga dalam hati serta sikapnya sehari-hari,” jelasnya.

Ciri-ciri ini mencakup khushyuk dalam shalat, menggunakan waktu dengan bijak, menunaikan zakat, menjaga kemaluan, dan memelihara amanah serta janji.

Semua itu, menurutnya, adalah langkah-langkah yang harus diambil untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Selain itu, Ustadzah Fauziah menekankan pentingnya belajar sepanjang hidup, layaknya kebutuhan sehari-hari.

“Belajar itu seperti kebutuhan makan, tidak berhenti sampai kita meninggal dunia,” tegasnya.

Ia juga mengingatkan agar setiap Muslim membuat resolusi untuk tahun 2025 agar menjadi lebih baik, seperti menjaga ibadah wajib dan sunnah, berintegritas, serta berfokus pada kebaikan yang akan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

“Hindarilah hal-hal yang tidak bermanfaat dan bertemanlah dengan orang-orang yang memiliki orientasi akhirat,” tambahnya.

Sementara itu, dalam rapat pengurus MT SD Plus Al-Ashri yang juga berlangsung pada acara ini, Dewi Hastuty Sjarief selaku Ketua Majelis Taklim, mengumumkan bahwa pihaknya akan melakukan perampingan kepengurusan untuk memudahkan koordinasi.

“Kami berharap seluruh anggota Majelis Taklim, khususnya orang tua/wali siswa, dapat lebih aktif dalam menghadiri kegiatan MT ke depannya, baik yang bersifat rutin, kegiatan bakti sosial, maupun yang merespon hari-hari besar Islam dengan kegiatan yang bermanfaat,” ujar Dewi.

Acara ini juga dihadiri oleh Kepala SD Plus Al-Ashri, Masdia, S.Pd, serta sejumlah guru SD Al-Ashri.

Dalam sambutannya, Masdia mengungkapkan beberapa agenda yang akan dilaksanakan di SD Plus Al-Ashri dalam dua bulan ke depan, di antaranya kegiatan outbound untuk siswa kelas 1 dan 2, outing class untuk kelas 3 dan 4, serta kegiatan amaliyah dan pesantren Ramadhan yang akan diselenggarakan pada bulan suci Ramadhan.

Selain itu, pihak sekolah juga akan melakukan pengawasan terkait penggunaan HP di kalangan siswa, dengan melibatkan kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua.

Melalui pertemuan ini, seluruh peserta diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya memperkuat iman dan terus berusaha menjadi lebih baik.

Diharapkan juga agar tahun 2025 menjadi momentum bagi setiap individu untuk berbuat lebih banyak kebaikan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. (*)